ITKeSMu SIDRAP

Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

2022

ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN

DR. ISHAK KENRE, SKM.,M.KES

NIDN : 0904077502

082386686675

ishakkenre2020@gmail.com

Ishak Kenre

@ishakkenre75

SURVEILANS KUALITAS AIR DAN PENYAKIT BERBASIS AIR

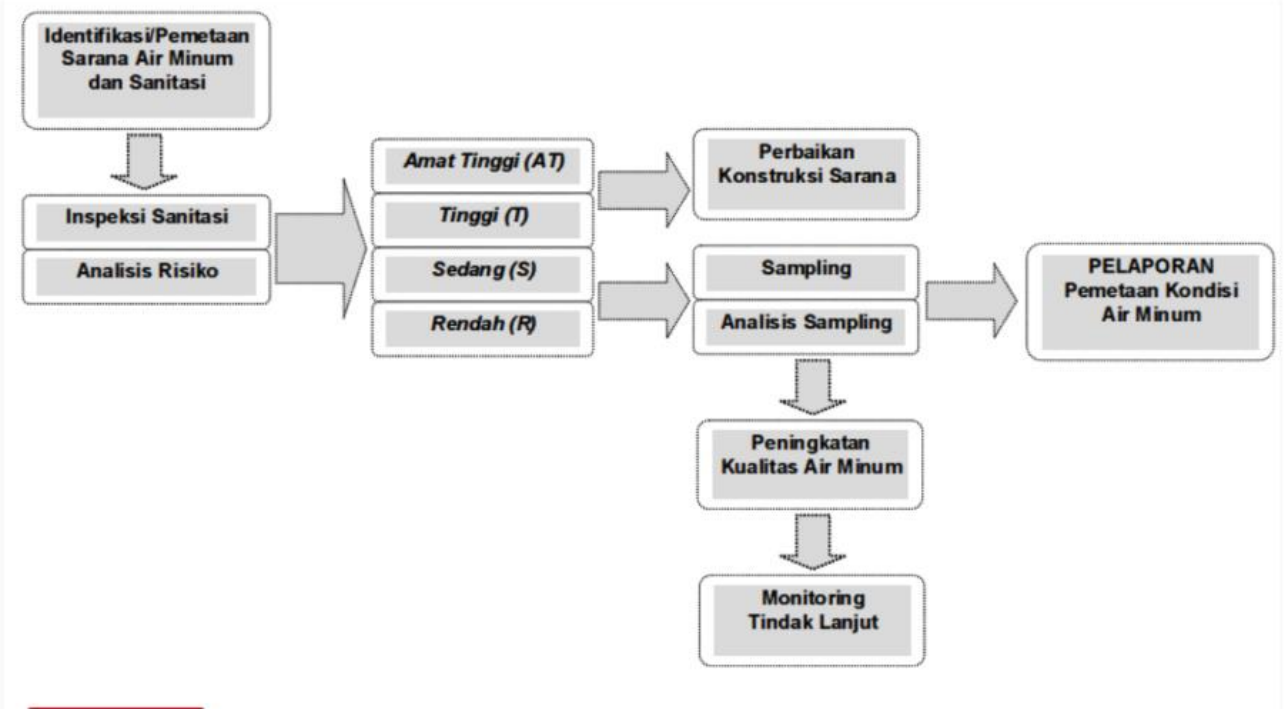

Surveilans Kualitas Air Minum/Bersih dan Sanitasi Dasar

Surveilans kualitas air adalah suatu upaya analisis yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis melalui pengumpulan data penyakit yang disebabkan oleh air, jumlah sarana air minum dan sanitasi, data inspeksi sanitasi sarana air minum dan sanitasi, dan parameter kualitas air minum seperti mikrobiologi, fisik, kimia, serta penyebarluasan informasi hasil analisis kepada pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan, tindakan perbaikan dan atau pengembangan suatu kebijakan (Kemenkes, 2011).

Ruang lingkup surveilan kualitas air minum dan sanitasi dasar meliputi inspeksi sanitasi, pengujian kualitas air minum, rekomendasi dan tindak lanjut serta pencatatan dan pelaporan.

Inspeksi sanitasi sebagai salah satu rangkaian kegiatan surveilans kualitas air minum dan sanitasi, pada dasarnya merupakan kegiatan penilaian sarana air bersih seperti sumur gali, sumur pompa tangan, dan lainnya.. Kegiatan inspeksi sanitasi dimulai dengan pemetaan Sarana Air Minum dan Sanitasi. Pemetaan ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi atau penyebaran sarana air minum dan sanitasi. Pemetaan dilakukan oleh sanitarian atau petugas kesehatan

lingkungan Puskesmas beserta kader kesehatan dengan menggunakan metoda MPAPHAST. Sasaran pemetaan adalah sarana air minum dan sanitasi yang telah ada di masyarakat dan sekolah.

Beberapa data yang dikumpulkan pada kegiatan pemetaan sarana air minum dan air bersih serta sanitasi meliputi :

1. Jenis sarana (sumur gali, sumur pompa tangan, perlindungan mata air, penampungan air hujan, kran umum/hidran umum, sambungan rumah, jamban, sarana cuci tangan pakai sabun, dan lain-lainnya.
2. Jumlah KK pemakai air dari masing-masing jenis sarana air minum dan sanitasi tersebut
3. Lokasi sarana air minum dan sanitasi di desa, dusun, RW, atau RT,
4. Kepemilikan sarana air minum dan sanitasi (umum atau pribadi)

Pelaksanaan Inspeksi Sanitasi

Inspeksi Sanitasi (IS) adalah pemeriksaan dan evaluasi terhadap kondisi lingkungan, perlengkapan dan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum dan sanitasi. Tujuan Inpeksi Sanitasi sarana air minum dan sanitasi antara lain :

1. Untuk mengetahui informasi risiko pencemaran
2. Merupakan salah satu tahapan sebelum melakukan pemeriksaan kualitas air minum
3. Sebagai informasi untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan sarana air minum dan sanitasi
4. Untuk memberikan rekomendasi tentang keadaan sarana air minum dan sanitasi

Proses Inspeksi Sanitasi;

1. Petugas melaksanakan kegiatan IS terhadap jenis sarana pada hasil
2. Kegiatan IS tersebut meliputi pengamatan lapangan, pengamatan terhadap komponen-komponen sarana, kelengkapan dan lingkungan sarana dengan menggunakan formulir IS.
3. Formulir dibuat berdasarkan kebutuhan, untuk setiap jenis sarana dibuat formulir tersendiri.
4. Dalam formulir terdapat dua pilihan jawaban, “YA” dan “TIDAK”. Jawaban **”YA”** menunjukkan bahwa sarana air minum mempunyai risiko pencemaran yang dapat membahayakan pemakainya, sebaliknya jawaban **”TIDAK”** berarti sarana air tersebut tidak menimbulkan problem/risiko pencemaran yang dapat membahayakan pemakainya.
5. Kemudian dihitung jumlah “YA” dan “TIDAK” yang dinyatakan dalam 4 kategori yaitu (AT) Amat Tinggi, (T) Tinggi, (S) Sedang, (R) Rendah.

Analisis Data Hasil Inspeksi Sanitasi

Tindak lanjut dilakukan berdasarkan analisis hasil informasi risiko pencemaran, yaitu;

1. Risiko Tinggi (T) dan Amat Tinggi (AT), artinya sarana harus diperbaiki mengikuti ketentuan kontruksi.
2. Risiko Sedang (S) dan Rendah (R), artinya pada sarana harus dilakukan pengambilan sampel untuk mengidentifikasi parameter pencemar utama dalam air.

Form inspeksi sanitasi sarana air minum/air bersih dan sanitasi dapat ANDA DOWNLOAD DISINI

Sumber : Panduan Pelaksanaan Kegiatan Surveilans Kualitas Air Minum dan Sanitasi Dasar, Direktorat Penyehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta, 2011

PENYAKIT DARI AIR

Penyakit yang menular melalui air adalah tantangan sebagian besar masyarakat dunia, terutama di negara berkembang.

Penyakit yang menular melalui air adalah tantangan sebagian besar masyarakat dunia, terutama di negara berkembang. WHO dan UNICEF memperkirakan 80% penyakit dan kematian disebabkan oleh Penyakit yang menular melalui air. WHO melaporkan 88% Penyakit yang menular melalui air terjadi karena buruknya kebersihan, sanitasi, dan sumber air yang tidak aman dikonsumsi.

Air adalah kebutuhan utama kehidupan manusia. 70% tubuh kita adalah air. Setiap orang perlu minum air 6-8 gelas setiap harinya.

- Pastikan air terlihat jernih, bebas dari debu dan pasir. Anda bisa menggunakan filter untuk menyaring kotoran air.
- Minumlah air bersih dan jernih. Gunakan air dalam kemasan atau air bersih yang sudah disterilkan. Jangan minum air mentah.
- Pastikan air yang disimpan masih beradai dalam batas mikroba yang aman.
- Bila hendak digunakan untuk mandi / berendam, larutkan Dettol Antiseptic Cair untuk membunuh kuman
- Pastikan tangan bersih. Cucilah tangan dengan sabun setiap kali habis dari toilet, sebelum menyiapkan makanan dan memegang makanan.
- Pastikan makanan sudah dicuci, dadibersihkan dari kuman berbahaya
- Dapatkan vaksinasi untuk mencegah serangan penyakit berbahaya

Penyakit yang menular melalui air hanya ada di negara berkembang?

Penyakit yang menular melalui air ini bisa ada dimana saja dengan kondisi sanitasi dan pembuangan yang buruk.

Q.Penyakit yang menular melalui air hanya terjadi pada orang yang lemah?

Mitos. Penyakit yang menular melalui air bisa diderita siapapun. Biasanya anak kecil, bayi, dan manula lebih mudah menderita sakit kronis.

Penyebab

Penyakit yang menular melalui air disebabkan oleh:

- Pencemarah limbah kimia dan polusi industri, seperti tingginya tingkat nitrat dan logam berat di dalam sumber air dari pabrik dan pertanian.
- Pencemaran bakteri, virus, dan parasit penyebab penyakit. Sebagian besar polusi ini dibawa oleh hewan dan kotoran manusia. Satu gram feses mengandung 100 milyar mikroba.

Ringkasan gejala

Penyakit yang menular melalui air ada bermacam-macam, seperti diare, kolera, polio, dan meningitis. Penyakit-penyakit ini bisa berbahaya dan mengancam kesalamatan. Tetapi ada banyak cara untuk melindungi Anda dari Penyakit yang menular melalui air.

- Diare & Gastroenteritis
- Kejang dan sakit perut
- Typhoid
- Disentri
- Koleraa
- Meningitis
- *Guinea-worm disease*
- Hepatitis
- Polio

Tips pencegahan

- Penyakit yang menular melalui air ini bisa ada dimana saja dengan kondisi sanitasi dan
- pembuangan yang buruk.
- Minumlah air bersih dan jernih. Gunakan air dalam kemasan atau air bersih yang
- sudah disterilkan. Jangan minum air mentah.
- Pastikan air yang disimpan masih beradai dalam batas mikroba yang aman.
- Bila hendak digunakan untuk mandi / berendam, larutkan Dettol Antiseptic Cair untuk
- membunuh kuman
- Pastikan tangan bersih. Cucilah tangan dengan sabun setiap kali habis dari toilet,
- sebelum menyiapkan makanan dan memegang makanan.
- Pastikan makanan sudah dicuci, dadibersihkan dari kuman berbahaya
- Dapatkan vaksinasi untuk mencegah serangan penyakit berbahaya

Mitos dan fakta

Q.Penyakit yang menular melalui air hanya ada di negara berkembang?

Penyakit yang menular melalui air ini bisa ada dimana saja dengan kondisi sanitasi dan pembuangan yang buruk.

Q.Waterborne illnesses only affect vulnerable communities?

This is a myth, waterborne illness can impact anyone, however dependent on the illness it causes, it can have a much more severe impact in young children, babies, the elderly and those living with chronic conditions.

Q.Penyakit yang menular melalui air hanya terjadi pada orang yang lemah?

Mitos. Penyakit yang menular melalui air bisa diderita siapapun. Biasanya anak kecil, bayi, dan manula lebih mudah menderita sakit kronis.